BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang akan dilaksanakan di tempat terjadinya gejala-gejala yang akan diselidiki dengan melakukan observasi guna mendapatkan data-data dari lapangan.¹ Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran Fiqih beserta strategi yang digunakan guru dalam pelaksanaan evaluasi aspek kognitif dan psikomotorik pada mata pelajaran Fiqih di MI NU Roudlotut Tholibin Japan Dawe Kudus.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek.² Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Karena orientasinya demikian, sifatnya mendasar dan naturalistik atau bersifat kealamian, serta tidak bisa dilakukan di laboratorium melainkan di lapangan.³ Penelitian kualitatif bersifat deskriptif artinya data-data yang diperoleh dari hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, yang disusun peneliti di lokasi penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk dan angka-angka.⁴ Dalam penelitian kali ini yaitu mendeskripsikan tentang evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran Fiqih beserta strategi yang digunakan guru dalam pelaksanaan evaluasi aspek kognitif dan psikomotorik pada mata pelajaran Fiqih di MI NU Roudlotut Tholibin Japan Dawe Kudus.

¹ Jamal Ma'mur Asmani, *Tuntutan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*, DIVA Press, Yogyakarta, 2011, hlm. 31.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2010, hlm.17.

³ *Ibid*, hlm. 22.

⁴ Jamal Ma'mur Asmani, *Op. cit.*, hlm 75.

B. Sumber Data

Sumber data diperoleh melalui:

1. Sumber data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber data, baik yang dilakukan secara wawancara, observasi, dan alat lainnya.⁵ Di sini data primer berasal dari narasumber yaitu kepala madrasah, waka kurikulum, dan guru mata pelajaran Fiqih.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitian.⁶ Data sekunder berupa data dokumentasi, buku-buku, maupun arsip-arsip resmi. Sumber data sekunder penulis peroleh melalui buku-buku maupun arsip-arsip resmi dan juga data-data yang masih berbentuk file.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian pada penelitian ini adalah di MI NU Roudlotut Tolibin yang berlokasi di Desa Japan Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data dilakukan dengan tiga cara:

1. Teknik Wawancara

Menurut Esterberg sebagaimana dikutip oleh Sugiyono mendefinisikan wawancara (*interview*) sebagai pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁷ Sedangkan dalam buku lain dijelaskan bahwa wawancara merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2010, hlm. 157.

⁶ *Ibid*, hlm. 159.

⁷ Sugiyono, *Op. cit.*, hlm. 317.

individual yang bertujuan untuk memperoleh suatu data-data yang dibutuhkan.⁸

Jenis wawancara yang digunakan ialah Wawancara semiterstruktur yaitu termasuk jenis wawancara mendalam (*in depth interview*) di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas jika dibanding wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, yaitu dengan meminta pendapat dan ide-ide pada pihak informan.⁹ Dalam melakukan wawancara, selain harus membawa instrument sebagai pedoman untuk wawancara, maka peneliti juga bisa menggunakan alat bantu seperti *tape recorder*, gambar, brosur dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.¹⁰

Teknik wawancara ini digunakan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam. Wawancara ini dilakukan terhadap narasumber atau informan yang bersangkutan dengan penelitian. Wawancara dilakukan dengan kepala madrasah untuk mendapatkan data-data terkait hal yang berhubungan dengan kelembagaan sekolah, selanjutnya wawancara dengan waka kurikulum untuk mendapatkan data-data terkait hubungannya dengan kurikulum dan kegiatan pembelajaran di madrasah, sedangkan wawancara dengan guru Fiqih untuk mendapatkan data-data terkait pembelajaran Fiqih, evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran Fiqih beserta strategi yang digunakan guru dalam pelaksanaan evaluasi aspek kognitif dan psikomotorik pada mata pelajaran Fiqih di MI NU Roudlotut Tholibin Japan Dawe Kudus.

2. Observasi

Observasi yaitu suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara

⁸ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2009, hlm. 131.

⁹ Sugiyono, *Op. cit*, hlm. 320.

¹⁰ *Ibid*, hlm. 319.

sistematis.¹¹ Dalam buku lain dijelaskan bahwa observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala-gejala dalam objek penelitian.¹²

Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan jenis observasi partisipasi pasif artinya dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.¹³ Teknik ini digunakan untuk mengamati letak geografis, kondisi lingkungan, pengamatan proses pembelajaran, beserta evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran Fiqih dan strategi yang digunakan guru dalam pelaksanaan evaluasi aspek kognitif dan psikomotorik pada mata pelajaran Fiqih di MI NU Roudlotut Tholibin Japan Dawe Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang dapat berupa tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, sedangkan dokumen yang berupa gambar seperti foto, gambar hidup dan dokumen juga bisa berupa karya-karya dari seseorang.¹⁴

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data secara umum atau gambaran berupa pelaksanaan pendidikan terutama pelaksanaan pendidikan, letak geografis, sarana dan prasarana, keadaan guru, karyawan, dan siswa di MI NU Roudlotut Tholibin Japan Dawe Kudus dan juga digunakan untuk menggali data yang terkait dengan dokumen pembelajaran Fiqih di MI NU Roudlotut Tholibin Japan Dawe Kudus. Hasil yang didapatkan berupa catatan, data-data yang mana data tersebut berbentuk tulisan maupun berupa file. Data tersebut yang terdiri dari letak geografis, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan maupun siswa,

¹¹ Suharsimi Arikunto (Edisi Revisi), *Op. cit*, hlm. 30.

¹² Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Op. cit*, hlm. 134.

¹³ Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 312.

¹⁴ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Op. cit.*, hlm. 117.

keadaan sarana prasarana, dan juga rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun oleh guru mata pelajaran, Dokumentasi ini penulis gunakan sebagai pelengkap dari data-data yang didokumentasikan.

E. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (*validitas*) dan keandalan (*reliabilitas*). Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, uji *dependability*, uji *konfirmability* dan uji *transferability*.¹⁵ Derajat kepercayaan keabsahan data dalam penelitian ini dapat dilakukan pengecekan dengan teknik:

1. Uji *credibility*

Uji *credibility* data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif adalah suatu data yang memenuhi kriteria hasil penelitian kualitatif diantaranya penelitian itu harus dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, menggunakan bahan referensi, diskusi dengan teman sejawat dan *member check*.¹⁶

a. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data peneliti itu, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang pernah diperoleh, apakah data yang diberikan itu setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar, berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.¹⁷

Dalam perpanjangan pengamatan kali ini peneliti mengecek dan meneliti seluruh hasil data yang telah diperoleh dari lapangan

¹⁵ Sugiyono, *Op. cit*, hlm. 366.

¹⁶ *Ibid*, hlm. 368.

¹⁷ *Ibid*, hlm. 369.

melalui kegiatan wawancara, observasi maupun dokumentasi. Dengan demikian, maka peneliti akan mengetahui tentang kesalahan ataupun kekurangan dari data yang telah diperolehnya tersebut dan juga peneliti ingin memerlukan tambahan informasi baru dari narasumber sehingga peneliti melakukan perpanjangan pengamatan untuk menggali, menambah informasi baru dan melengkapi data yang diperlukan sehingga data-data yang diperoleh dalam perpanjangan pengamatan lebih lengkap dan sempurna sesuai dengan harapan yang peneliti inginkan.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Pengujian kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh catatan hasil penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya.¹⁸

Dalam meningkatkan ketekunan pada penelitian kali ini peneliti melakukan pengamatan secara teliti dan cermat dari data-data yang telah diperoleh dari lapangan. Peneliti dengan tekunnya menulis tentang kegiatan yang peneliti lakukan dalam penelitian mulai dari awal sampai akhir, menulis, mencermati satu per satu dan membaca keseluruhan dari data yang diperoleh kemudian merekap data-data tersebut sehingga diketahui kesalahan dan juga kekurangannya maka akan ditindak lanjuti dari kesalahan dan kekurangannya tersebut.

c. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu

¹⁸ *Ibid*, hlm. 370.

keadaan perlu didukung oleh foto-foto, sehingga menjadikan data yang telah ditemukan oleh peneliti lebih dapat dipercaya. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti *camera*, *handycam* yang diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti.¹⁹

Dalam melakukan penelitian peneliti didukung dengan adanya buku-buku referensi yang terkait dengan penelitian di antara bahan referensi tersebut di dukung dengan foto-foto terkait kegiatan penelitian. Dengan demikian data yang diperoleh akan lebih akurat dan dapat dipercaya.

d. Diskusi dengan teman sejawat

Dengan diskusi akan timbul pertanyaan bila ada kekurangan maka peneliti harus kembali ke lapangan.²⁰ Diskusi dengan teman sejawat dilakukan dengan mendiskusikan hasil penelitian yang masih bersifat sementara kepada teman-teman. Diskusi yang dibahas meliputi kegiatan belajar mengajar, pelaksanaan evaluasi dan juga tentang strategi yang digunakan guru dalam pelaksanaan evaluasi aspek kognitif dan psikomotorik di Madrasah tersebut. Melalui diskusi ini banyak pertanyaan dan saran. Pertanyaan yang berkenaan dengan data yang belum bisa terjawab, maka peneliti kembali ke lapangan untuk mencarikan jawabannya. Dengan demikian data menjadi semakin lengkap.

e. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.²¹ Pengecekan data dilakukan dengan cara pengulangan atau pemeriksaan ulang. Triangulasi dibagi menjadi tiga yaitu triangulasi sumber, untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber seperti untuk

¹⁹ *Ibid*, hlm. 375.

²⁰ *Ibid*, hlm. 368.

²¹ *Ibid*, hlm. 372.

menguji data pelaksanaan evaluasi dan juga strategi yang digunakan guru dalam pelaksanaan evaluasi aspek kognitif dan psikomotorik pada mata pelajaran Fiqih dapat dilakukan ke kepala sekolah, waka kurikulum dan guru mata pelajaran Fiqih.

Triangulasi teknik untuk menguji data dari berbagai sumber dengan teknik yang berbeda seperti data yang diperoleh dari wawancara, lalu dicek dengan observasi maupun dokumentasi.²² Setelah melakukan wawancara terhadap guru mata pelajaran Fiqih terkait evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran fiqih beserta strategi yang digunakan guru dalam pelaksanaan evaluasi aspek kognitif dan psikomotorik mata pelajaran fiqih, kemudian peneliti menguji data tersebut dengan observasi dan dokumentasi terkait hal tersebut.

Triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data melalui waktu yang berbeda. Misalnya, lebih baik data hasil wawancara di pagi hari yang narasumbernya masih segar dan akan memberikan data yang lebih valid, daripada untuk pengujian kredibilitas datanya dilakukan di siang hari.

f. Mengadakan *member check*

Member Chek adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member chek untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.²³

Peneliti akan melakukan pengecekan seluruh data yang telah didapatkan dari lapangan mulai dari data yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar, kurikulum, dll., terutama data yang

²² *Ibid*, hlm. 373.

²³ *Ibid*, hlm. 376.

terkait dengan strategi yang digunakan guru dalam pelaksanaan evaluasi aspek kognitif dan psikomotorik dalam pembelajaran Fiqih. Dalam hal ini peneliti akan melakukan pengecekan data kepada kepala sekolah, guru tentang strategi yang digunakan guru dalam pelaksanaan evaluasi aspek kognitif dan psikomotorik pada pembelajaran Fiqih.

2. Uji *Transferability*

Dalam penelitian kualitatif, *transferability* berkenaan dengan sejauh mana hasil penelitian dapat digunakan atau diterapkan dalam situasi lain. Bila pembaca laporan penelitian mampu memperoleh gambaran yang sedemikian jelas dari hasil penelitian maka laporan tersebut memenuhi standar transferabilitas.²⁴ Bila pembaca laporan penelitian mampu memperoleh gambaran yang demikian jelas dari hasil penelitian maka laporan tersebut memenuhi standar transferabilitas. Untuk uji transferabilitas ini peneliti akan mengecek laporan apakah telah sesuai dengan struktur yang benar sesuai pedoman STAIN Kudus dan mendiskusikan dengan pembimbing mengenai isi laporan apakah telah memahami serta dapat memperoleh gambaran jelas mengenai evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran Fiqih dan strategi yang digunakan guru dalam pelaksanaan evaluasi aspek kognitif dan psikomotorik pada mata pelajaran Fiqih di MI NU Roudlotut Tholibin Japan Dawe Kudus.

3. Uji *dependability*

Dalam penelitian kualitatif uji *dependability* dapat dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data maka peneliti ini perlu diuji *dependability*nya.²⁵ Dalam uji *dependability* ini maka penelitian akan dibuktikan dengan surat resmi dari pihak MI NU Roudlotut

²⁴ *Ibid*, hlm. 377.

²⁵ *Ibid*, hlm. 377.

Tholibin Japan dawu Kudus mengenai kegiatan penelitian yang dilakukan peneliti di sana.

4. Uji *konfirmability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *konfirmability* mirip dengan uji *dependability* sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan.²⁶ Dalam penelitian ini, jangan sampai proses tidak ada tetapi hasilnya ada. Proses tersebut akan dibuktikan dengan dokumen-dokumen hasil observasi, wawancara, surat keterangan penelitian dari pihak MI NU Roudlotut Tholibin Japan dawu Kudus, serta bukti bimbingan dengan dosen pembimbing.

F. Analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan.²⁷

Dalam menganalisa data yang telah terkumpul dengan metode-metode diatas, kemudian dianalisa dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang

²⁶ *Ibid*, hlm. 378.

²⁷ *Ibid*, hlm. 334.

telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.²⁸

Data yang peneliti dapatkan dari hasil pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, baik yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran, kurikulum, evaluasi, dan juga strategi pelaksanaan evaluasi pada aspek kognitif dan psikomotorik, peneliti pilih dan pisahkan, mana yang sesuai dengan pokok permasalahan dan mana yang tidak sesuai.

Langkah awal ini untuk memudahkan pemahaman terhadap data penilaian yang sudah terkumpul, reduksi data dilakukan dengan cara mengelompokkan data berdasarkan aspek-aspek permasalahan penelitian, aspek-aspek yang direduksi dalam penelitian ini adalah tentang evaluasi yang digunakan pada mata pelajaran fiqih, dan strategi pelaksanaan evaluasi pada aspek kognitif dan psikomotorik. Intinya data-data yang telah ditemukan tersebut dikelompokkan sesuai dengan permasalahan.

2. Penyajian Data

Setelah data di reduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif display data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat dan bagan, hubungan antar kategori. Yang paling sering untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.²⁹

Setelah mendapatkan data yang diperoleh dari lapangan, selanjutnya mengurai data-data tersebut. Data bisa dibuat dalam bentuk tabel, grafik dan sejenisnya supaya mudah dipahami oleh peneliti.

²⁸ *Ibid*, hlm. 338.

²⁹ *Ibid*, hlm. 341.

3. Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi juga mungkin tidak. Karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan..³⁰

Selanjutnya data yang didapat dari hasil penelitian, baik melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi, setelah dipilih dan disajikan maka ditarik suatu kesimpulan akhir. Kesimpulan ini merupakan hasil penelitian, yaitu temuan baru berupa deskripsi atau gambaran tentang evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran Fiqih dan strategi guru dalam pelaksanaan evaluasi pada aspek kognitif dan psikomotorik pada mata pelajaran Fiqih di MI NU Roudlotut Tholibin Japan Dawe Kudus.

³⁰ *Ibid*, hlm. 345.